

## **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar.**

Asniwati<sup>1✉</sup>, Adrianah<sup>2</sup> Yusra Nginang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIMI Yapmi Makassar

### **Abstrak**

The Effect of Cash Turnover, Receivables Turnover and Inventory Turnover Rates on Profitability at PT. Cipta Karya Makmur Bersama in the city of Makassar. This study aims to determine the effect of the level of cash turnover, accounts receivable, and partially and simultaneously a significant effect on profitability at PT. Cipta Karya Makmur Bersama 2015-2019 in the city of Makassar The main problem in this research is whether the level of cash turnover, receivables, and inventory partially and simultaneously has a significant effect on profitability at PT. Cipta Karya Makmur Bersama 2015-2019 in the city of Makassar. The results of this study indicate that the variable cash turnover has a significant effect on rentability because it has a significance value of 0,000 which is smaller than  $\alpha = 0.05$ , accounts receivable turnover variable has a significant effect on rentability because it has a significance value of 0.003 which is smaller than  $\alpha = 0,05$ , while the inventory turnover variable does not have a significant effect on profitability because it has a significance value of 0.408 which is greater than  $\alpha = 0.05$  Simultaneously the cash turnover, accounts receivable, and inventory have a significant effect on rentability because it has a significance value of 0.001 which is smaller than  $\alpha = 0.05$ .

**Kata Kunci:** Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Profitability

Copyright (c) 2021 Asniwati

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [asniwati87@stimiyapmim.ac.id](mailto:asniwati87@stimiyapmim.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat, kegiatan investasi juga mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan berbagai jenis usaha. Akibat dari persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dan keunggulan tersendiri dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha untuk menghadapi persaingan tersebut. Dalam rangka menghadapi persaingan dan untuk meningkatkan pendapatan laba yang maksimal, perusahaan dapat menempuh bermacam-macam jalan seperti memasang iklan, memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, serta memberikan pelayanan kepada customer. Pelayanan kepada customer dapat dilakukan antara lain dengan memberikan kesempatan kepada customer untuk melakukan pembelian secara kredit. Penjualan produk secara kredit berarti menyerahkan barang terlebih dahulu kepada pembeli dan baru menerima pembayaran kemudian hari sehingga bagi perusahaan yang menjual produk secara kredit akan

menimbulkan piutang. Piutang sebagai salah satu elemen modal kerja tidak selalu tetap jumlahnya sama halnya dengan modal kerja yang ada dalam perusahaan.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu merupakan ukuran perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Ada dua jenis dalam penilaian rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri. (Agus Sartono 2016). Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan yaitu dengan perhitungan rasio rentabilitas diantaranya adalah Profit Margin, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Assets.

Rentabilitas ekonomi merupakan hasil perkalian antara profit margin dan tingkat perputaran aktiva usaha. Profit margin digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha yang berhubungan dengan penjualan. Sedangkan perputaran aktiva usaha berfungsi untuk mengetahui efisiensi perusahaan yakni dengan melihat kecepatan perputaran aktiva usaha dalam periode tertentu. Dengan demikian tingkat perputaran piutang sebagai elemen dari aktiva usaha juga mempengaruhi rentabilitas. (Agus Sartono 2016).

Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal dalam perusahaan sehari-hari. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan utamanya. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Rentabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar. Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan, sedangkan keuntungan yang besar belum tentu sebagai jaminan bahwa perusahaan tersebut efisien. Perusahaan yang mempunyai modal lebih besar lazimnya akan memperoleh laba yang besar pula daripada perusahaan yang mempunyai modal lebih sedikit. Meskipun demikian ada kemungkinan perusahaan yang mempunyai modal lebih kecil adalah lebih efisien daripada perusahaan yang mempunyai modal lebih besar tersebut.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan pada umumnya. Salah satunya adalah bagaimana seorang manager perusahaan mengatur perputaran kas, piutang dan persediaannya sehingga perusahaan mampu untuk menghasilkan laba secara maksimal. Tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas, piutang dan persediaan secara efisien. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan. Tingkat perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali. Sedangkan tingkat perputaran persediaan menunjukkan kecepatan digantinya persediaan barang dagangan melalui penjualan, baik secara tunai maupun kredit. Dengan demikian makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai.

PT. Cipta Karya Makmur Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan makanan dan minuman produk dengan brand Nestle yang produknya telah di kenal dan bukan lagi produk yang baru didengar dikalangan masyarakat. yang terletak di Jl. Kima 10 Kav. A1-A3 Daya. Biringkanaya. Kota Makassar.

### **Hubungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas.**

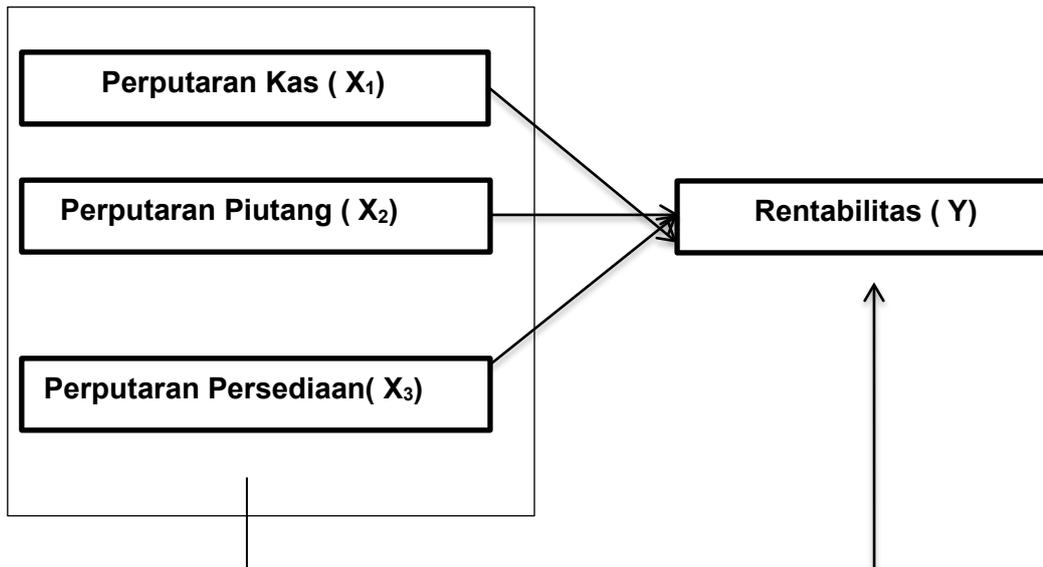
Kas merupakan pos paling penting karena secara langsung atau tidak langsung kas terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan bahkan sekiranya pun kas tidak terlibat secara langsung dalam suatu transaksi. namun pos ini memberi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk semua pos yang lain (Baridwan, 2015). Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata rata (Kasmir, 2016). Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode.

Persediaan merupakan salah satu pos dari aktiva lancar yang penting karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh. diubah. dan kemudian dijual kepada konsumen (Kasmir, 2016). Persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang barang serta mendistribusikannya kepada konsumen. Perputaran persediaan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan itu sendiri. Persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012) "Perputaran persediaan dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksinambungan yang bisa saja menunjukkan kelebihan investasi dalam berbagai komponen tertentu persediaan". Dalam melakukan aktivitasnya perusahaan selalu berkaitan langsung dengan adanya piutang dan persediaan. kondisi tersebut menjadi penting untuk melakukan pengendalian atas kedua variabel tersebut. Kebijakan manajemen mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan secara langsung dapat memberikan dukungan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian profit secara maksimal (Matilde Amaral Canizio . 2017).

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain rentabilitas perusahaan itu sendiri. Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Bambang Riyanto. 2012). Kekurangan kas menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban dalam

jangka pendek sedangkan kekurangan persediaan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan karena calon pembeli tidak jadi membeli ke perusahaan tersebut (Fadrul dan Denny Putra Pratama. 2016). Rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas didapat dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi rentabilitas perusahaan. antara lain: *Gross Profit margin*. *Net Profit Margin*. *ROE*. *ROA*. dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *Net Profit Margin*.



**Gambar :** Skema Kerangka Pikir

### Hipotesis

1. Diduga secara parsial tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama Tahun 2015 - 2019
2. Diduga secara parsial tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama Tahun 2015 - 2019
3. Diduga secara parsial tingkat perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama Tahun 2015 - 2019
4. Diduga secara simultan tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama Tahun 2015 - 2019

## METODOLOGI

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu : Perputaran Kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), dan Perputaran Persediaan ( $X_3$ ) serta variabel terikat yaitu : Rentabilitas ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar dari tahun 2015 – 2019. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan dokumentasi dengan mengumpulkan data secara tahunan periode 2015- 2019 melalui laporan keuangan pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS yang sebelumnya dilakukan dulu analisis rasio, analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis meliputi uji t ( uji parsial) dan uji F (Simultan), dan pengujian koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata PT. Cipta Karya Makmur Bersama selama satu tahun, Berikut hasil perhitungan rasio perputaran kas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Tabel : Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019.

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata - Rata Kas (Rp)	Rasio Perputaran Kas (Kali)
2015	88,785,096,070	6,926,477,979	12.82
2016	88,034,777,905	7,831,593,553	11.24
2017	91,554,560,313	9,011,565,201	10.16
2018	93,406,813,132	9,668,821,622	9.66
2019	91,563,791,564	8,022,477,408	11.41
<b>Rata - Rata</b>	90,669,007,797	8,292,187,153	11,06

Sumber : PT. Cipta Karya Makmur Bersama (Diolah, 2020)

### Rasio Perputaran Piutang

Perputaran piutang menunjukkan beberapa kali PT. Cipta Karya Makmur Bersama menagih piutangnya dalam suatu periode. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi PT. Cipta Karya Makmur Bersama dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan. Berikut hasil perhitungan rasio perputaran piutang PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 - 2019

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Rasio Perputaran Piutang (Kali)
2015	88,785,096,070	2,439,717,200	36.39
2016	88,034,777,905	2,157,815,515	40.80
2017	91,554,560,313	1,612,278,180	56.79
2018	93,406,813,132	1,087,383,075	85.90
2019	91,563,791,564	1,324,722,275	69.12
Rata - Rata	90,669,007,797	1,724,383,249	57,80

Sumber : PT. Cipta Karya Makmur Bersama (Diolah, 2020)

### Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Berikut hasil perhitungan rasio perputaran persediaan PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 - 2019.

$$\text{Rasio Perputaran Sediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 - 2019

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Persediaan (Rp)	Rasio Perputaran Persediaan (Kali)
2015	88,785,096,070	10,835,870,270	8.19
2016	88,034,777,905	9,140,139,990	9.63
2017	91,554,560,313	9,872,784,544	9.27
2018	93,406,813,132	10,806,072,730	8.64
2019	91,563,791,564	11,538,019,050	7.94
Rata - Rata	90,669,007,797	10.438.577.317	8,73

Sumber : PT. Cipta Karya Makmur Bersama (Diolah, 2020)

### Net Profit Margin

*Net Profit Margin* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualan terhadap efisiensi seluruh kegiatannya. seperti produksi. administrasi. pemasaran. pendanaan. dan manajemen pajak. Semakin tinggi rasionya maka

menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Berikut hasil perhitungan rasio perputaran persediaan PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel Hasil Perhitungan *Nett Profit Margin* PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
2015	2,141,615,615	88,785,096,070	2.41
2016	2,307,318,798	88,034,777,905	2.62
2017	2,773,190,444	91,554,560,313	3.03
2018	3,029,024,800	93,406,813,132	3.24
2019	1,173,112,603	91,563,791,564	1.28
Rata - Rata	2,284,852,452	90,669,007,797	2.52

Sumber : PT. Cipta Karya Makmur Bersama (Diolah, 2020)

### Analisis Regresi Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah regresi berganda karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel, selain ukuran kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dan variabel independen Berikut disajikan hasil uji regersi berganda pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.

Tabel 4.7 : Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19.810	57.146		.347	.001
	Perputaran Kas	,303	,185	,915	9212	,000

Perputaran Piutang	,344	,471	,050	,871	,003
Perputaran Persediaan	-.402	2.769	-.374	-.145	.908

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Berdasarkan Tabel diatas model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Rentabilitas} = 19.810 + 0,303X_1 + 0,344X_2 - 0,402X_3$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada Tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Konstanta ( $\alpha$ ) atau (nilai mutlak Y), apabila semua variabel independen ( Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan ) tidak mengalami perubahan, atau variabel independen ( Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan ) bernilai nol (0) maka rentabilitas bernilai 19.810.
- 2) Koefisien variabel Perputaran Kas sebesar 0,303 berarti setiap kenaikan Perputaran Kas sebesar 1 satuan maka rentabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,303.
- 3) Koefisien variabel Perputaran Piutang sebesar 0,344 artinya jika Perputaran Piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka rentabilitas akan naik sebesar 0,344.

Koefisien variabel Perputaran Persediaan sebesar - 0,402 artinya jika Perputaran Persediaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka rentabilitas akan turun sebesar 0,402. Karena bertanda negatif.

### Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas

Nilai Sig variabel Perputaran Kas (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, (  $0,000 < 0,05$  ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019, Menurut Riyanto (2001) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karna ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Menurut Kasmir (2011:140) rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik profitabilitasnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Madirah (2016) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Total Aset erhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 24 diperoleh nilai signifikansi variabel Perputaran kas ( $X_1$ ) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variable perputaran kas ( $X_1$ )  $< 0,05$  yang perputaran kas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

### Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas

Nilai *Sig* variabel Perputaran Piutang (0,003) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, ( $0,003 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019, Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya.

Riyanto (2001:90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas atau rentabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Matilde Amaral Canizio . (2017) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste”. Berdasarkan analisis didapat koefisien regresi sebesar 0,508 dengan arah positif dan nilai signifikansi uji t variabel perputaran Piutang sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian yang ke dua diterima Jadi terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel perputaran Piutang terhadap profitabilitas atau rentabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas**

Nilai *Sig* variabel Perputaran Persediaan (0,408) lebih besar dari tingkat signifikan yakni 0,05, ( $0,408 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019,

Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Kieso et al (2007) dimana peningkatan persediaan menjadikan indikator akan terjadinya penurunan laba. Disamping itu juga ketika perusahaan menghadapi penjualan yang lambat sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga mengurangi pendapatan penjualan dan laba menjadi rendah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadrul dan Denny Putra Pratama. (2016.) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Berdasarkan output uji parsial (uji t) diperoleh nilai t-hitung  $2,291 > t\text{-tabel } 1,973084$ , nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan table output SPSS 24 didapatkan hasil pengujian secara parsial nilai *Sig* variabel Perputaran Kas (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019, Hipotesis 1 (H1) Dalam penelitian ini diterima, yang artinya semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, Hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Berdasarkan table output SPSS 24 didapatkan hasil pengujian secara parsial Nilai *Sig* variabel Perputaran Piutang (0,003) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, ( $0,003 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019, Hipotesis 2 (H2) Dalam penelitian ini diterima. yang artinya semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas atau rentabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Berdasarkan table output SPSS 24 didapatkan hasil pengujian secara parsial nilai *Sig* variabel Perputaran Persediaan (0,408) lebih besar dari tingkat signifikan yakni 0,05, ( $0,408 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019, Hipotesis 3 (H3) Dalam penelitian ini ditolak. yang artinya peningkatan persediaan menjadikan indikator akan terjadinya penurunan laba. ketika perusahaan menghadapi penjualan yang lambat sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan 100% an juga adanya penurunan harga sehingga mengurangi pendapatan penjualan dan laba menjadi rendah.

Berdasarkan table output SPSS 24 didapatkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) nilai *sig* (signifikansi) sebesar 0,001, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05, ( $0,001 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama dari tahun 2015 – 2019. Hipotesis empat (H4) dalam penelitian ini diterima. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,832 atau 83,2%. Hal ini menunjukkan bahwa rentabilitas dapat dijelaskan sebesar 83,2% oleh variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan 16,8% variasi variabel rentabilitas dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini. Dengan tingkat hubungan “korelasi kuat.

## Referensi

- Agnes Sawir, 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Agus Ristono. 2013. Manajemen Persediaan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Agus Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-Dasar Pembelian, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Baringin, Desi Kristina Natalia. 2014. Proposal Laporan Akhir : Tinjauan Terhadap Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Atas Laporan Keuangan Pada CV Wira Karya Ogan Ilir Indralaya Sumsel. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Darsono Dan Ashari. 2013. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fadrul Dan Denny Putra Pratama. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Gendro Wiyono Dan Hadri Kusuma, 2017, Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Gitosudarmo, Indriyo Dan Basri. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 22 (Edisi 8).

- Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Heizer, Jay Dan Barry Render. 2015, *Operations Management (Manajemen Operasi)*, Ed.11, Penerjemah: Dwi Anoegrah Wati S Dan Indra Almahdy, Salemba Empat, Jakarta.
- Horne, James C. Van Dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip. Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad Dan Enny Pudjiastuti, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2016.*Standar Akuntansi Keuangan Revisi*. 2016.Salemba Empat. Jakarta.
- Johns, D.T Dan Harding, H.A, 2011, *Manajemen Operasi Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, Pt. Ikrar Mandiriabadi: Jakarta
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaludin Dan Indriani, Rini, 2012, *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya Edisi Revisi*, Penerbit CV. Mandar, Bandung
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-7*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Martani, Dwi Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSA*. Jakarta:Salema Empat.
- Matilde Amaral Canizio . 2017. *Pengaruh Perputaran Kas,Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste . Program Pascasarjana Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia E-Mail: Caniziomatilde@Yahoo.Com. ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.10 (2017): 3527-3548*
- Prafita Syafitri. 2016. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu*. *Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako. 85 E Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 4, April 2016 Hlm 84-93 ISSN: 2302-2019.*
- Prawirosentono. 2011. *“Manajemen Operasi”*, Edisi Ketiga, PT.Bumi. Aksara, Jakarta.
- Rahardjo, Budi. 2015. *Keuangan Dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*.Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati. 2015. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rina Madirah . 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*.Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Sofjan Assauri,. 2015. *Manajemen Pemasaran*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Subramanyam. K. R Dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif Dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sutrisno. 2013, *Manajemen Keuangan; Teori Konsep Dan Aplikasi Cetakan Ke-9*, Ekonisis, Yogyakarta.
- Tunggal. 2013. *Pokok-Pokok Auditing Dan Jasa Asurans*. Jakarta: Harvindo.
- Verrania Putri. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas. Perputaran Piutang Dan Perputaran*